

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tipe dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena dalam pelaksanaan meliputi data analisis dan arti tentang data yang diperoleh. Yakni mencari dan mengumpulkan data yang ada dilapangan dengan tujuan untuk mengetahui faktor faktor, unsur unsur, bentuk dari fenomena di masyarakat (Nazir, 1996:51). Penelitian deskriptif digunakan bertujuan agar peneliti dapat menggambarkan dengan lebih baik sifat sifat yang diketahui keberadaannya serta relevan dengan variabel variabel yang diteliti.

3.2 Fokus Penelitian

Untuk mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus penelitian. Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan mana data yang tidak relvan.

Adapun fokus penelitian diangkat dari rumusan masalah yaitu peran Satuan Polisi Pamong Praja dalam melakukan penertiban reklame di Kota Pekanbaru yang difokuskan kepada:

1. Pertiban reklame
2. Memberi sanksi bagi pelanggar reklame
3. Pengawasan dan Patroli

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi, maka lokasi penelitian ini dilakukan pada kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru pada tahun 2016 sampai waktunya penelitian ini diselesaikan. Adapun alasan dipilih lokasi penelitian ini adalah karena permasalahan reklame ini sangat beragam, dimulai dari masalah penertibannya, sanksi bagi pelanggar reklame, dan pengawasan dan patroli sampai dengan masalah penempatannya.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer yaitu merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung dan dikumpulkan dari responden dengan menggunakan wawancara, penyebaran quisioner dan data ini tentunya berkenaan dengan peran satuan polisi pamong praja dalam melakukan penertiban reklame dikota pekanbaru. Selain itu juga diperoleh data tentang unsur kepegawaian di kantor Satpol PP Kota Pekanbaru dengan alasan untuk mengoptimalisasikan data serta keakuratan data yang diperoleh dalam penelitian ini.
2. Data sekunder yaitu merupakan data yang dikumpulkan penulis guna mendukung data primer, ataupun data yang diperoleh secara tidak langsung yang berasal dari buku buku literatur, pendapat para ahli, internet dan peraturan perundang undangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. **Sugiyono (2005:90)** mengemukakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Maka berdasarkan pengertian populasi di atas, yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah pegawai Satpol PP Kota Pekanbaru yang mentertibkan reklame yang berjumlah 155 orang dan pengguna jalan atau masyarakat berjumlah 52.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, finansial waktu, tenaga dan sebagainya maka peneliti dapat menggunakan sampel itu. Oleh karena banyaknya jumlah populasi maka penulis menggunakan rumus slovin dalam menentukan sampel (**Husein Umar, 2007:78**).

Untuk menentukan jumlah sampel dari masyarakat tersebut penulis menggunakan rumus Slovin (dalam Husein Umar, 2003:102) yaitu:

$$n = \frac{n}{1 + N.e^2}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana:

n = sampel

N = populasi

e = batas ketelitian (nilai kritis) yang diinginkan (persen kelonggaran) pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

$$n = \frac{n}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{155}{1 + (155 \times 11\%)^2}$$

$$n = \frac{155}{1 + (155 \times 0,11\%)^2}$$

$$n = \frac{155}{1 + 1,8}$$

$$n = \frac{155}{2,8}$$

$$n = 55$$

Maka berdasarkan populasi diatas sampel yang didapat dengan menggunakan rumus slovin adalah 55 sampel. Jadi, dari hitungan jumlah populasi dari yang melakukan penertiban oleh anggota satuan polisi pamong praja yang paling banyak 4 pleton yaitu yang berjumlah 155 orang, dengan kelonggaran 11%, maka hasil penghitungan dengan menggunakan rumus Slovin tersebut didapat sampel sebanyak 55 sampel.

Selanjutnya sample yang di angkat dari populasi masyarakat sebagai pihak menggunakan akan di ambil menggunakan metode *isedental sampling*.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan sampling

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan\ insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono 2014:85). Maka sampel yang akan di ambil oleh peneliti yaitu dari masyarakat yang malalui jalan secara kebetulan. Adapun yang akan diwawancarai menjadi key informan dalam penelitian ini adalah

1. Bapak Rudi Afrianda SH, selaku kepala bidang bagian ketertiban umum dan ketentraman masyarakat
2. Bapak Hedayadi SE, selaku kepala bidang Pengawasan

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah mengadakan tanya jawab langsung dan terbuka kepada pihak pihak yang terkait dan punya relevansi terhadap masalah yang diteliti. adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara bersama bapak Rudi Afrianda S.H selaku Kepala Bidang Bagian Umum Satpol PP Kota Pekanbaru.

2. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan kegiatan atau fenomena-fenomena yang ditemui di lapangan, guna untuk mengetahui sejauh mana peran Satpol PP dalam melakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penertiban reklame di Kota Pekanbaru. Dari observasi yang dilakukan dilapangan maka penulis menemukan reklame yang tidak ditertibkan, namun belum adanya upaya dari penertiban dari Satpol PP Kota Pekanbaru, seperti reklame yang didirikan diatas trotoar, reklame yang dipasang secara vertikal diatas halte bus, serta reklame yang dipasang di jembatan penyebrangan orang yang ukurannya melewati median jalan.

3. Angket (Kuesioner)

Yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan dalam bentuk tertulis secara tertutup dengan mengajukan beberapa alternatif jawaban pada responden. Untuk proses mengumpulkan data dalam penelitian ini maka penulis juga menyebarkan angket pertanyaan yang ditujukan kepada pegawai Satpol PP Kota Pekanbaru melalui kepala bagian ketertiban umum dan Ketentraman Masyarakat dan pengguna jalan atau masyarakat.

4. Dokumentasi

Yaitu didefinisikan sebagai sesuatu yang tertulis,tercetak atau terekam yang bisa dipakai untuk menunjang penelitian sebagai bukti atau keterangan.

3.7 Teknik Analisis Data

Penganalisan data dalam penelitian ini adalah dengan cara deskriptif, yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan alasan atau gambaran yang terperinci berdasarkan kenyataan yang ditemui dilapangan dengan tabel dan uraian dan dilakukan analisa secara kualitatif dan kuantitatif dan selanjutnya diambil kesimpulan. Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentasenya Sugiyono (2014:142) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%.$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N = *number of cases* (jumlah frekuensi atau banyak nya individu)

P = angka persentase

100% = bilangan tetap (Sudijono, 2004:43)

Setelah data diperoleh, kemudian ditafsirkan dengan kalimat kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Maksimal, apabila peran Satuan Polisi Pamong Praja dalam melakukan penertiban reklame di Kota Pekanbaru berada pada interval 76-100%.
2. Cukup, apabila peran Satuan Polisi Pamong Praja dalam melakukan penertiban reklame di Kota Pekanbaru berada pada interval 56-75%.
3. Kurang, apabila peran Satuan Polisi Pamong Praja dalam melakukan penertiban reklame di Kota Pekanbaru berada pada interval 40-55%.
4. Tidak maksimal, apabila peran Satuan Polisi Pamong Praja dalam melakukan penertiban reklame di Kota Pekanbaru berada pada interval 0-39%.